

ABSTRAK

Fenomena *Quiet Quitting* menjadi isu yang diperhatikan dalam dunia kerja karena dapat menurunkan keterlibatan karyawan, yaitu perilaku karyawan yang hanya menjalankan tugas sesuai tanggung jawab formal tanpa memberikan kontribusi tambahan. Penelitian ini dilakukan karena masih terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *Quiet Quitting* serta terbatasnya penelitian yang menguji pengaruh Jenjang Karir, Beban Kerja, dan *Burnout* secara simultan pada sektor perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Jenjang Karir, Beban Kerja, dan *Burnout* terhadap Fenomena *Quiet Quitting* Pada Karyawan di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Tanjung Balai Karimun. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Tanjung Balai Karimun yang berjumlah 56 karyawan dengan teknik pengambilan sampel jenuh. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan analisis data menggunakan SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Jenjang Karir ($t=1,514$; $\text{sig.}=0,136$) dan Beban Kerja ($t=0,436$; $\text{sig.}=0,665$) berpengaruh positif namun tidak signifikan, sedangkan *Burnout* berpengaruh positif dan signifikan ($t=10,024$; $\text{sig.}<0,001$). Secara simultan ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap *Quiet Quitting* ($F=52,796$; $\text{sig.}<0,001$) dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,739. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Burnout* merupakan faktor yang paling dominan memengaruhi *Quiet Quitting* dibandingkan variabel Jenjang Karir dan Beban Kerja, sehingga pengelolaan *Burnout* menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan organisasi untuk meminimalkan terjadinya fenomena *Quiet Quitting*.

Kata Kunci: Jenjang Karir, Beban Kerja, *Burnout*, *Quiet Quitting*.

ABSTRACT

The phenomenon of Quiet Quitting has become an important issue in the workplace because it can reduce employee work engagement, referring to employees who perform only their formal job responsibilities without providing additional effort or contributions beyond their assigned duties. This study was conducted due to the inconsistent findings of previous research regarding the factors influencing Quiet Quitting, as well as the limited number of studies examining the simultaneous effects of Career Path, Workload, and Burnout within the banking sector. This study aims to examine the influence of Career Path, Workload, and Burnout on the Quiet Quitting phenomenon among employees of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Tanjung Balai Karimun Branch. The population consisted of all 56 employees of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Tanjung Balai Karimun Branch, who were selected using a saturated sampling technique. This study employed a quantitative research approach, and the data were analyzed using IBM SPSS Statistics version 27. The results indicate that, partially, Career Path ($t = 1.514$; $p = 0.136$) and Workload ($t = 0.436$; $p = 0.665$) have positive but insignificant effects on Quiet Quitting, while Burnout has a positive and significant effect ($t = 10.024$; $p < 0.001$). Simultaneously, Career Path, Workload, and Burnout significantly affect Quiet Quitting ($F = 52.796$; $p < 0.001$), with an Adjusted R Square value of 0.739. The study concludes that Burnout is the most dominant factor influencing Quiet Quitting, highlighting the importance of burnout management as a key organizational strategy to minimize the occurrence of Quiet Quitting.

Keywords: Career Path, Workload, Burnout, Quiet Quitting.